BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep. Hal ini membuat sebagian guru merancang proses pembelajaran yang terarah pada penguasaan konsep fisika, khususnya di SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013.Pada pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa ditekankan untuk aktif dan percaya diri dalam berpikir maupun menyampaikan hasil dari pikirannya kepada orang lain. Namun kenyataannya, siswa cenderung pasif dan takut untuk menyampaikan pendapatnya kepada orang lain. Dengan demikian, guru berkewajiban menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mendorong dan menunjang siswa untuk mengembangkan segala potensi yang ada secara optimal, sehingga keberhasilan itu dapat diperoleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan tersebut adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS),guru memberi kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok. TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat pola pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Menurut (Shoimin, 2014: 208-210)ada tiga ciri utama dalam model pembelajaran ini yaitu, *think, pair* dan *share. Think* adalah berpikir secara individual dimana siswa diberi kesempatan untuk berpikir mengenai jawaban mereka. *Pair* adalah

berpasangan dengan teman dimana siswa diminta untuk berdiskusi mengenai hasil dari jawaban mereka. *Share* adalah berbagi dimana hasil jawaban mereka akan dibagikan kepada pasangan lainnya. Kelebihan dari tipe TPS ini adalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir dan saling membantu satu sama lain, siswa dapat bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan dapat memperbaiki rasa percaya diri, semua siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.

Pembelajaran dengan model *Think Pair Share* dapat berlangsung dengan efektif apabila guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan suatu perangkat pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri atas Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Kunci jawaban LKS, Buku Siswa (BS) Dan Rencana Evaluasi (RE) yang mengacu pada tipe yang digunakan.

Dalam pembelajaran di sekolah, kebanyakan siswa menganggap Dinamika Partikel mudah dihafal rumusnya. Akan tetapi, sulit diterapkan dalam bentuk soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah sehari-hari. Sehingga, peneliti mengambil materi Dinamika Partikel agar siswa mudah menerapkan dalam bentuk soal.

Dari uraian di atas,peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Model Kooperatif Tipe*Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Dinamika Partikel."**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas dapat dibuat rumusan masalah menjadi sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *think pair share* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Hang Tuah 4 Surabaya kelas X-MIA 2?
2. Bagaimana validitas perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *think pair share* yang dikembangkanuntuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Hang Tuah 4 Surabaya kelas X-MIA 2?
3. Bagaimana keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Hang Tuah 4Surabaya kelas X-MIA 2?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa SMA Hang Tuah 4Surabaya kelas X–MIA2 setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe*think pair share*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas dapat dibuat tujuan penelitian menjadi sub-sub tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *think pair share* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Hang Tuah 4 Surabaya kelas X-MIA 2

2. Mengetahui validitas perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Hang Tuah 4 Surabaya kelas X-MIA 2
3. Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Hang Tuah 4Surabaya kelas X-MIA 2.
4. Meneliti adanya peningkatan hasil belajar siswa X-MIA 2 SMA Hang Tuah 4 Surabaya setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu:

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siwa (BS), Lembar Kerja Siswa (LKS), Kunci jawaban LKSdan Rencana Evaluasi (RE).
2. Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai RPP.
3. Hasil belajar ranah kognitif peningkatan *N-gain Score* minimal berkategori sedang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dirasakan dari pembuatan perangkat pembelajaran tipe TPS adalah:

1. Bagi siswa:
   a. Meningkatkan hasil belajar fisika
   b. Meningkatkan rasa percaya diri siswa
   c. Melatih siswa untuk bekerjasama dengan orang lain dengan pembelajaran TPS
2. Bagi guru:
   a. Memotivasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran yang inovatif
   b. Memotivasi guru untuk membuat perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran yang lain untuk memperbaiki mutu pendidikan
   c. Dapat memantau perkembangan peserta didik di kelas
3. Bagi sekolah:
   a. Digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut
   b. Digunakan sebagai kajian penelitian mengenai model pembelajaran *Think Pair Share* dalam kegiatan pembelajaran

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran ini dikembangkan menggunakan tipe TPS yang meliputiRencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), LKS untuk Guru (LKSG), Buku Siwa (BS) dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Subyek penelitian adalah siswa SMA Hang Tuah 4 Surabaya kelas X-MIA2 tahun ajaran 2017/2018
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah model pembelajaran*Think Pair Share*
4. Materi pembelajaran hanya pada pokok bahasan Dinamika Partikel
5. Hasil belajar ranah kognitif

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini disajikan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran, model pembelajaran *Think Pair Share*, hasil belajar, materi pembelajaran. Kerangka berpikir serta kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan dan rancangan penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisis data

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran